

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa dari tiga kali tindakan yang dilaksanakan terjadi peningkatan disetiap tindakan. Dan diawali dengan observasi awal sebagai dasar pelaksanaan tindakan selanjutnya. Tampak keterampilan dasar servis bawah teknik siswa kelas VII.5 SMPN 6 Gorontalo Kota Gorontalo menunjukkan kriteria yang kurang dengan skor rata-rata keseluruhan 49,75 %. Pada siklus I kegiatan pembelajaran keterampilan dasar servis bawah yaitu Posisi kaki, posisi badan, sikap lengan pada saat perkenaan bola, sikap akhir setelah melakukan servis bawah, keseluruhan ini dilakukan dengan praktek dengan skor keseluruhan rata-rata 68,5% artinya masih berada pada kategori cukup. Dan pada siklus II mengalami peningkatan, pada kegiatan meningkatkan keterampilan dasar servis bawah yakni posisi kaki, posisi badan, sikap lengan pada saat perkenaan bola, sikap akhir setelah melakukan servis bawah, dilakukan dengan praktek keseluruhan rata-rata perolehan skor sebanyak 86.00% artinya telah berada pada penilaian kategori baik.

5.2 Saran

Dalam kesempatan ini peneliti sekaligus sebagai penulis akan memberikan saran yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik ataupun sebagai seorang pelatih yaitu :

1. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan bahan ajar dan tujuan pembelajaran.
2. Metode strategi pembelajaran modifikasi diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes dan hendaknya guru menggunakan alokasi waktu sesuai dengan rencana pembelajaran.
3. Guru dapat memodifikasi dengan permainan dalam setiap pembelajaran penjasorkes sebelum pelaksanaan kegiatan inti (materi) yang terkait dengan materi yang diajarkan.

4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam proses belajar mengajar dan diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan metode strategi pembelajaran modifikasi tersebut.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas siswa secara optimal dalam pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rithaudin dan Tarmudi B. Hafid. 2011. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMA, MA dan SMK Kelas XI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Chandra 2010. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk SMP/MTS kelas VII. Jakarta. Pusat pembukuan, kementerian pendidikan nasional.
- Deni Kurniadi dan Suro Prapanca. 2010. penjas orkes untuk sekolah dasar/Madryah ibtdaiyah kelas IV. Jakarta. pusat pembukuan, kementerian pendidikan nasional.
- Edy Sih Mitranto, 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta. Penerbit Pusat Perbukuan
- Feri Kurniawan. 2012. Buku Pintar Pengetahuan Olahraga. Jakarta Timur: Perpustakaan Nasional RI.
- Hidayat Yusuf, 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk SMA, MA, dan SMK Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hafid B. Tarmudin 2011. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Untuk SMA, MA, dan SMK XI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hadijah. 2010. Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bandung. Alfabeta.
- Hidayat, Yusuf, Sindhu Cindar Bumi dan Rizal Alamsyah. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMA, MA dan SMK Kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Isnaini, Faridha dan Suranto. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kusnodo. 2012. Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes. 1 (2): 133-138..
- Kurniawan Feby, 2011. Jurnal Iptek Olahraga, Kementerian Pemuda Dan Olahraga R.I

- Majid. 2013. Strategi Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngatiyono, Dyan Putri Riswanti . 2010. Mari Sehat Bergembira 4 Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nurhuda, Hilman dan Mia Kusumawati. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suharta Asep 2011. Jurnal Iptek Olahraga, Kementrian Pemuda dan Olahraga.
- Suryono 2009. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samsudin, 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Jakarta Putra Grafika PT. Fajar Interpratama, Perpustakaan Nasional.
- Sani, A Ridwan. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2013. Model-model pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarjo, Sarjono. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sarjiyanto, Dwi dan Sujarwadi. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1. Untuk Kelas VII SMP/MTs. Jakarta: Pusat perbukuan. kementerian Pendidikan Nasional..
- Sani, A Ridwan. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yoyo Bahagia. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Penjaskes. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Yoyo Bahagia,2012

<http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. Pend. Olahraga/194903161972111-.pdf>

Rohman Muhammad, (2013) Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta.

Rohman Muhammad, 2013. Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta.